

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra senantiasa mengungkapkan kehidupan yang luas, kehidupan manusia yang penuh tantangan serta perjuangan. Sebagai genre sastra, karya fiksi dapat dibedakan dalam berbagai macam bentuk, baik itu roman, novel maupun cerpen. Para penulis novel mendapatkan ide untuk mengembangkan karyanya biasanya tercermin dari kehidupan masyarakat. Berbagai persoalan kehidupan sosial dapat diambil dari dalam masyarakat itu sendiri. Pengarang pun biasanya juga mengambil suatu pokok bahasan yang berkembang di dalamnya. Novel sebagai salah satu hasil sastra fiksi yang bersifat rekaan, namun novel ditulis berdasarkan kenyataan kehidupan sosial. Novel juga menyajikan cerita fiksi dengan menggunakan bahasa yang dikemas secara tertata oleh pengarang. Pengarang pun tak luput menggunakan tulisan atau kata-kata yang tersusun rapi, memasukkan unsur intrinsik, dan unsur ekstrinsik.

Tulisan adalah media pemikiran yang diungkapkan melalui bahasa dan direpresentasikan dalam bentuk tulisan. Novel termasuk media untuk seorang pengarang untuk menceritakan tentang kehidupan tokoh dan tingkah laku tokoh dari kehidupan sehari-hari. Seorang pengarang menceritakan berbagai tingkah laku tokoh-tokoh seperti dalam cerminan kehidupan sehari-hari yang mengisahkan pengalaman sendiri, dari pengalaman orang lain, atau bahkan merupakan khayalannya saja. Sebelum tercipta sebuah karya sastra, terlebih dahulu ide tertampung di dalam kepala penulis dan kemudian tercurahkan dalam bentuk karya sastra. Ide tersebut biasanya berasal dari pengalaman, baik itu yang dialami langsung oleh penulis itu sendiri

maupun yang berasal dari orang di sekitarnya. Di dalam karya sastra pun konflik menjadi hal utama yang menentukan hidup matinya sebuah karya sastra. Semakin baik konflik yang terkandung dalam karya sastra semakin bagus pula apresiasi terhadap karya tersebut. Hal yang harus kita ingat bahwa konflik dalam sebuah karya sastra berangkat dari kehidupan nyata.

Sebuah novel akan lebih menarik dan berisi jika kehidupan manusia yang digambarkan melalui tokoh-tokohnya disertai konflik. Konflik yang dihadirkan oleh seorang pengarang tidak luput dari kenyataan bahwa keberadaannya merupakan bagian dari kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial yang hidup berdampingan, seringkali timbul adanya konflik. Timbulnya suatu konflik dapat dipicu oleh beragam motif. Konflik batin terjadi dalam hati atau jiwa seorang tokoh dalam suatu cerita fiksi. Konflik yang dialami tokoh dengan dirinya sendiri disebut dengan permasalahan intern seorang individu. Konflik batin ini merupakan konflik yang umumnya dialami tokoh utama dalam cerita fiksi dan memiliki keterkaitan dengan alur cerita. Maka dari itu pengarang dituntut untuk menampilkan tokoh berikut jiwanya. Dalam menciptakan karya sastra pengarang mempunyai konsep yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan latar belakang sosial atau ditimbulkan oleh rasa individual dari gejala jiwanya. Dengan gejala jiwanya itulah, pengarang menampilkan tokoh yang berbeda-beda dengan berbagai problema.

Pada kesempatan kali ini, peneliti juga ingin membahas tentang konflik batin tokoh utama yang terdapat dalam novel *Catatan Sang Murabbi* Karya Arini Hidajati. Novel *Catatan Sang Murabbi* Karya Arini Hidajati merupakan salah satu hasil karya fiksi yang dapat dianalisis dari segi psikologi sastra khususnya konflik batin. Hal ini

didasarkan pada ide pengarang yang menyampaikan bagaimana perasaan tokoh dalam novel tersebut. Maka dari itu peneliti memfokuskan kajian pada konflik batin tokoh utama dalam novel *Catatan Sang Murabbi* Karya Arini Hidajati.

Peneliti sangat tertarik menganalisis konflik batin tokoh utama dalam novel *Catatan Sang Murabbi* Karya Arini Hidajati. Hal ini dikarenakan novel tersebut mengandung nilai-nilai yang dapat dijadikan pesan dan pembelajaran yang bermanfaat bagi pembaca. Dalam penelitian ini terdapat aspek psikologis yang dialami oleh tokoh utama dalam novel. Hal ini disebabkan adanya permasalahan yang dialami oleh tokoh utama sehingga memunculkan konflik batin dalam diri. Berkaitan dengan hal tersebut, dibutuhkan penelitian lebih lanjut. Sejauh pengamatan peneliti, belum ada yang mengkaji konflik batin tokoh utama dalam novel *Catatan Sang Murabbi* Karya Arini Hidajati. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul *Konflik Batin Tokoh Utama dalam novel Catatan Sang Murabbi* Karya Arini Hidajati.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada bagian pendahuluan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu Bagaimana konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Catatan Sang Murabbi* Karya Arini Hidajati?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, secara sistematis tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Catatan Sang Murabbi* Karya Arini Hidajati.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian mengenai konflik batin tokoh utama dalam novel *Catatan Sang Murabbi* Karya Arini Hidajati adalah:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada perkembangan sastra dan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca, kalangan pendidik, dan mahasiswa.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan daya pemahaman terhadap novel. Pengungkapan mengenai kondisi kejiwaan dan konflik-konflik yang terdapat dalam novel serta respon dalam menghadapi konflik. Penelitian ini diharapkan juga dapat mengungkapkan nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam novel *Catatan Sang Murabbi* Karya Arini Hidajati yang dapat membuka kesadaran untuk lebih mencintai karya sastra, khususnya Sastra Indonesia.